SNI

SNI 12-0692-1996

Standar Nasional Indonesia

Jaring Tenis

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 97.220.40

Badan Standardisasi Nasional

~~Rev.~~ SNI 12-0692-96

Rev 1989

P E N D A H U L U A N

Rancangan Jaring Tenis merupakan Revisi dari SNI. 12 - 0692 - 1989. Karena itu di pandang perlu adanya penambahan persyaratan mutu.

Dari data yang di dapat berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan serta didukung oleh data literatur dan Konsultasi dengan instansi/organisasi terkait.

1. SNI. 08-0624-89, *Cara Uji dan Kekuatan Tarik Mata Jaring.*
2. SNI. 08-0276-89, *Cara Uji Kekuatan Tarik Dan Mulur Kain Tenun.*
3. SNI. 08-0269-89, *Cara Uji Kekuatan Tarik Benang Kapas.*
4. Besterfield H Dale Ph D PE, Quality Control, Prentise Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
5. Claude Corbeil Jean, Kamus Visual, PT Elex MMedia Komputindo, Jakarta.
6. Husni Agusta, Hakim Lukman, Gayo AR, Buku Pintar Olah Raga, CV Mawar Gupita, Jakarta.
7. Kosasih Engkos, Olah Raga, Teknik Dan Program Latihan, Akademika Pressindo, Jakarta, 1993

JARING TENIS
(REVISI SNI. 12-0692-1989)

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, konstruksi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan cara pengemasan jaring tenis, tidak termasuk tali perentang syarat penandaan.

2. DEFINISI

Jaring tenis adalah jaring yang terbuat dari benang atau bahan lain yang sesuai, sebagai perintang dalam permainan tenis lapangan.

3. KONSTRUKSI

Jaring tenis terdiri dari :

3.1 Kepala jaring, adalah sisi atas jaring berupa pita tenunan atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang sisi atas badan jaring sehingga membentuk sarung tali.

3.2 Badan jaring, adalah bagian utama jaring yang terbuat dari benang katun atau bahan lain yang sesuai, dengan ukuran mata jaring tertentu.

3.3 Tali penguat, adalah seutas tali yang dibut dari benang katun atau bahan lain yang sesuai, dijahitkan pada pita kepala, atau dijeratkan pada mata itik berfungsi membantu meregangkan jaring dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

4. SYARAT MUTU

Syarat mutu jaring tenis meja seperti pada tabel I berikut :

6. CARA UJI

6.1 Ukuran.
Ukur panjang jaring, lebar jaring, panjang kepala, sisi mata jaring, lebar kepala, panjang tali penguat, menggunakan alat ukur yang standar. Pengukuran dilakukan pada bidang datar, dengan posisi jaring dalam keadaan terentang. Pengukuran panjang jaring, lebar jaring, lebar kepala, panjang kepala, dan panjang tali penguat dilakukan minimal 3 kali pada tempat yang berbeda. Sedang pengukuran sisi mata jaring dilakukan minimal pada 5 mata jaring pada keempat sisi jaring. Hasil pengukuran dirata ratakan.

6.2 Kekuatan tarik dan mulur mata jaring.

Kekuatan tarik mata jaring diuji sesuai SNI. 08-0624-1989, Cara Uji Dan Kekuatan Tarik Mata Jaring.

6.3 Kekuatan tali penguat.
Kekuatan tarik dan mulur tali atas, tali bawah dan tali penguat diuji sesuai SNI. 08-0269-1989, Cara Uji kekuatan Benang Kapas.

6.4 Kekuatan tarik kain kepala.
Kekuatan tarik dan mulur kain kepala diuji sesuai SNI. 08-0276-1989, Cara Uji Kekuatan Tarik Dan Mulur Kain Tenun.

7. SYARAT LULUS UJI

Jaring bulutangkis dinyatakan memnuhi syarat lulus uji, bila memenuhi ketentuan seperti pada tabel III berikut :

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id